

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Tujuan utama perusahaan *go public* yang terdaftar di BEI, adalah bagaimana cara untuk menghasilkan atau meningkatkan laba guna mencapai kemakmuran pemilik atau pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi sangat penting bagi perusahaan karena dapat diikuti oleh kemakmuran pemegang saham (Brigham dan Gapeenski, 2006). Fakhrama Oktaviarni dkk (2019) menyimpulkan bahwa nilai perusahaan yang tinggi akan meningkatkan kemakmuran bagi pemegang saham karena nilai perusahaan yang tinggi dapat digambarkan melalui harga saham yang bersangkutan.

Tujuan utama dari manajemen keuangan adalah mensejahterakan pemegang sahamnya. Manajemen diharapkan mampu membawa perusahaan pada kinerja yang baik, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Ni Komang Budi Astuti dan I Putu Yadya, 2019). Meningkatnya nilai perusahaan menjadi sebuah pencapaian yang menjadi keinginan pemilik saham. Meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemegang saham juga akan meningkat. Nilai perusahaan menjadi penting karena tingginya penilaian pada saham perusahaan akan diikuti dengan tingginya kemakmuran pemegang saham (Ridho Ramadhani, Akhmadi dan M. Kuswantoro, 2018).

Menurut I Gusti Ngurah Gede Rudangga dan Gede Merta Sudiarta (2016) untuk mewujudkan tujuan perusahaan maka perusahaan harus mencukupi

kebutuhan dananya, agar dapat memaksimalkan kinerjanya. Kinerja yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan serta harga saham perusahaan. Suatu perusahaan sering mengalami kekurangan modal yang berakibat pada kinerja perusahaan barang dan jasa yang dihasilkan kurang maksimal dan perusahaan tidak dapat bersaing di pasar yang berakibat pada perkembangan perusahaan menjadi lambat.

Nilai perusahaan pada dasarnya dapat diukur melalui beberapa aspek, salah satunya adalah dengan harga saham perusahaan, karena harga pasar saham perusahaan mencerminkan penilaian investor secara keseluruhan atas ekuitas yang dimiliki. Harga per saham menunjukkan penilaian sentral dari seluruh pelaku pasar, harga per saham bertindak sebagai barometer kinerja manajemen perusahaan (I Gusti Ngurah Gede Rudangga dan Gede Merta Sudiarta (2016)).

Nilai perusahaan tercerminkan dari harga sahamnya. Naik dan turunnya harga saham menjadi hal yang menarik jika dikaitkan dengan laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan (Novia Deviana, 2017). Fenomena yang terjadi dalam saham PT. Indofood CBP Sukses Makmur dengan kode emiten yaitu ICBP. Berikut adalah tabel harga saham penutup dan laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan berturut-turut dari 2017 sampai 2020 yang akan dirincikan sebagai berikut :

Tabel 1.1

Tabel Fenomena Laba Bersih dan Harga Saham Pertahun

Tahun	Lab a bersih (dalam jutaan rupiah)	Pertumbuhan Lab a	Harga Saham	Pertumbuhan Harga Saham
2017	3.543.173	5,4 %	8.900	5,33 %
2018	4.658.781	7,9 %	10.350	5,34 %
2019	5.360.029	10,12 %	11.900	1,24 %
2020	7.418.574	30,73%	9.575	-3,90 %

Sumber : <https://market.bisnis.com> dan <https://investor.id/market-and-corporate>

Kondisi yang ditunjukkan pada PT. Indofood CBP (ICBP) yang mencatatkan pertumbuhan harga saham pada tahun 2017 sejumlah 5,33% dan meningkat pada tahun 2018 menjadi 5,34% sesuai dengan kenaikan laba bersih dan pada tahun 2019 terjadi penurunan yang signifikan menjadi 1,24%. Pada tahun 2020, pertumbuhan harga saham ICBP mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu pada tingkat -3,90%. Penurunan harga saham yang dialami oleh perusahaan ICBP adalah adanya penyebaran wabah virus corona (COVID-19) yang membuat transaksi harga saham tidak rasional.

Penurunan nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut bisa berasal dari internal maupun eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi nilai perusahaan antara lain profitabilitas, ukuran perusahaan (Winarto, 2015). Sedangkan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan antara lain kebijakan dividen.

Faktor internal yaitu profitabilitas. Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan suatu nilai perusahaan. Profitabilitas adalah

adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang telah dilakukan oleh perusahaan (Dwi Atmikasari dkk, 2020). Menurut profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk bisa memperlihatkan usaha untuk mendapatkan keuntungan serta dapat diukur seberapa besar tingkat efektif dari kegiatan operasional dan efisiensi dalam memakai kekayaan perusahaan (Teguh Erawati dan Yunita Dete, 2020). Profitabilitas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba semakin tinggi, sehingga menjadi sinyal positif bagi investor. Selain itu profitabilitass menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asset yang dimiliki untuk digunakan dalam memproduksi dan memperoleh laba yang diharapkan (Dhian Andanarini Minar Savitri dkk, 2021).

Semakin besar profitabilitas perusahaan diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Semakin besar profitabilitas sesuatu perusahaan maka ketergantungan perusahaan akan pendanaan eksternal semakin berkurang (Dhian Andanarini Minar Savitri dkk, 2021)

Ukuran perusahaan yang dapat menjadi salah satu faktor internal dari pengaruh dalam nilai perusahaan. Menurut Ni Kadek Indrayani dkk (2021) ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin besar ukuran perusahaan atau skala perusahaan maka semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal ataupun eksternal. Ukuran suatu perusahaan dapat dilihat dari jumlah aset yang dimiliki suatu perusahaan. Semakin besar aset yang dimiliki maka manajemen dapat lebih mudah mengendalikan dan menggunakan aset perusahaan dalam

rangka meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Arif Firmasyah (2017), ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Setelah itu faktor internal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu kebijakan dividen. Kebijakan dividen sangat penting karena mempengaruhi pertumbuhan perusahaan, harga saham, struktur *finansial*, arus pendanaan dan posisi likuiditas (M Fahriyal Aldi dkk, 2020). Menurut Riyanto (2011) kebijakan dividen adalah kebijakan yang bersangkutan dengan penentuan pembagian pendapatan (*earning*) antara pengguna pendapatan untuk dibayarkan kepada para pemegang saham sebagai dividen atau untuk digunakan dalam perusahaan, yang berarti pendapatan tersebut harus ditahan di dalam perusahaan. Pengertian kebijakan dividen lainnya adalah pengambilan keputusan dalam menentukan jumlah laba yang diperoleh perusahaan untuk dibagikan atau dibayar pada pemegang saham sebagai dividen dan berapa banyak yang harus ditanam kembali (*laba ditahan*) sebagai pembiayaan investasi di masa yang akan datang (Ni Kadek Indrayani dkk, 2021).

Penelitian mengenai pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan sudah banyak dilakukan, namun masih terdapat inkonsistensi hasil dan masih menjadi perdebatan. Penelitian terdahulu menghasilkan hasil penelitian yang berbeda-beda.

Penelitian Nur Anisa dkk (2022), menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.. Berbeda dengan penelitian

Kusna dan Setijan (2018) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Marista Oktaviani, Asyidatur Rosmaniar, dan Samsul Hadi (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbanding terbalik Ni Komang Budi Astuti dan I Putu Yadnya (2019), menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan namun tidak signifikan.

I Gede Yogya Yudistira, Ni Putu Yuria M, dan Puti Wenny S (2019), menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berbanding terbalik dengan penelitian Ni Komang Budi Astuti dan I Putu Yadnya (2020), kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dwi Atmikasi dkk (2020), menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak dapat memediasi pengaruh antara profitabilitas dengan nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian dari Arif Firmansah (2017) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen mampu memediasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Arif Firmansah (2017), menyatakan bahwa kebijakan dividen mampu memediasi ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian Teguh Erawati dan Yunita Dete (2020) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak mampu memediasi ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening” pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2020. Jenis penelitian ini merupakan penelitian replikasi ekstensi dari jurnal Ni Komang Budi Astuti dan I Putu Yadya (2019). Perbedaan terletak pada variabel likuiditas yang tidak digunakan dalam penelitian ini dan periode tahun sampel dari 2013-2017 menjadi 2016-2020.

B. PERUMUSAHN MASLAH PENELITIAN

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia?
6. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening terhadap perusahaan manufaktur yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia?

7. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening terhadap perusahaan manufaktur yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia.
4. Menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia.
5. Menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia.
6. Menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia.

7. Menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan pedoman, referensi pada bidang manajemen keuangan khususnya pada profitabilitas, ukuran perusahaan, nilai perusahaan dan kebijakan dividen.
- b. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan wawasan pada bidang manajemen keuangan terutama pada bidang profitabilitas, ukuran perusahaan, nilai perusahaan dan kebijakan dividen.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Investor

Sebagai pertimbangan untuk menginvestasikan dananya pada suatu perusahaan melalui rasio profitabilitas, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen menjadi salah satu pertimbangan yang akan memberikan profit dalam jangka waktu panjang.

b. Bagi Perusahaan

Sebagai pertimbangan dasar dalam meningkatkan profitabilitas sebuah perusahaan, agar selalu memaksimalkan profit atau pendapatan bagi investor maupun untuk perusahaan sendiri. Ukuran

perusahaan yang menjadikan dasar bagi perusahaan untuk mengetahui keadaan baik dan buruk keuangan sebuah perusahaan.

c. Bagi penelitian selanjutnya

Memberikan bukti empiris mengenai pengaruh kinerja profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur.

E. BATASAN PENELITIAN

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020.
2. Variabel yang digunakan yaitu profitabilitas dan ukuran perusahaan sebagai variabel independent, nilai perusahaan sebagai variabel dependent, dan kebijakan dividen sebagai variabel intervening.
3. Periode pengamatan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesiaa pada periode 2016-2020.